

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN  
TEKNIK PERSONAL DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Kasus Pada SiCepat Ekspres Indonesia)**

Novi Akmal Yani <sup>1)</sup>

Adibah Yahya, S.E., M.M., Ak. <sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

\*e-mail: noviakmal15@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Lokasi penelitian ini dilakukan di SiCepat Ekspres Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 107 karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* dari populasi seluruh karyawan Departemen Finance SiCepat Ekspres Indonesia. Data diperoleh melalui survey dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda dan pengujian data dilakukan dengan bantuan program *Statistic Program Social Science (SPSS) V.25.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, efektivitas sistem informasi akuntansi.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of sophistication of information technology, personal technical ability, and work experience on the effectiveness of accounting information systems. The location of this research is done in SiCepat Ekspres Indonesia. The sample in this study consisted of 107 employees using accounting information systems who were selected using a simple random sampling technique from a population of all employees of the Finance Department of SiCepat Ekspres Indonesia. The data was obtained through a survey using a questionnaire and analyzed by the method of multiple linier regression analysis and data testing was carried out with the help of the Statistic Program Social Science (SPSS) V.25.0 for windows.*

*The result show that partially, the sophistication of information technology has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems, personal technical ability has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems, work experience has no effect on effectiveness of accounting information systems. Simultaneously the sophistication of information technology, personal technical ability, and work experience affect the effectiveness of using accounting information systems.*

**Keywords:** *sophistication of information technology, personal technical ability, work experience, effectiveness of accounting information systems.*

## PENDAHULUAN

Pemerintah telah membuat target untuk pertumbuhan ekonomi sekitar 4,5 sampai 5,3 persen di tahun 2021. Pemerintah melakukan upaya untuk mencapainya dengan berbagai kebijakan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan Program Vaksinasi demi menjaga kesehatan masyarakat menghadapi Covid-19. Kebijakan Program Pemulihan Kesehatan Masyarakat memberikan efek yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, vaksinasi juga dilakukan di Indonesia untuk menurunkan angka kematian serta diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat (Putra, 2021).

Penelitian terhadap ketangkasan digital perusahaan-perusahaan termasuk di Indonesia selama pandemi dilakukan oleh *Workday* lewat riset yang berjudul *Workday Digital Agility Index*. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari sekitar 900 pemimpin bisnis yang disurvei, sebanyak 93 persen perusahaan menjadikan transformasi digital sebagai salah satu prioritas usaha. *Deputy Head of Doctor of Computer Science (DCS) Bina Nusantara (Binus) University*, Dr. Ford Lumban Gaol mengatakan permasalahan utama yang dihadapi perusahaan itu adalah data yang tersimpan diatas kertas saja dan tersebar di banyak tempat. Data yang menyebar tersebut, membuat perusahaan tidak efektif, kurang presisi dan bergerak lambat padahal perusahaan harus bersaing dengan industri lainnya, sehingga mau tidak mau perusahaan harus melakukan transformasi digital (Widiarini, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi Informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja serta pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang sah dan tepat diperlukan kerja sama yang baik antara sesama pihak yang berkepentingan. Informasi yang dihasilkan

akan menjadi tolak ukur yang digunakan oleh manajemen untuk mengetahui secara pasti keadaan perusahaan, sehingga perencanaan-perencanaan perusahaan dimasa mendatang lebih mudah disusun. Berhasil tidaknya suatu perencanaan ada kaitanya dengan keakuratan informasi yang diterima (Febriyanti, 2018).

Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi suatu perusahaan dapat dinilai dari penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Efektif tidaknya sistem informasi akuntansi dinilai dari aspek variasi laporan, waktu, keamanan data, relevansi, kenyamanan fisik dan ketelitian. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mendorong efisiensi organisasi, penyediaan layanan yang lebih cepat dan menurunkan biaya transaksi. Selain itu efektivitas sistem informasi akuntansi dijadikan tolak ukur daya saing yang dimiliki oleh perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan dari sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan output berupa informasi secara tepat waktu dan berkualitas (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021).

Perusahaan yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan berkualitas membutuhkan sistem berupa teknologi informasi yang canggih. Kecanggihan teknologi informasi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Pontonuwu, Elim, & Suwetja, 2017). Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021), (Pratiwi, 2019), (Ratnasih, Sujana, & Sinarwati, 2017), (Putra & Indraswarawati, 2020), yang menyatakan

bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko, 2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan karena kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem akuntansi yang dikembangkan (Adisanjaya, Wahyuni, & Purnamawati, 2017). Efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan bergantung pada seberapa baik pengguna mampu menerapkan aplikasi tersebut. Setiap karyawan harus mampu menguasai penggunaan sistem agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat mengurangi kesalahan matematik, serta menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk (Kusumawati & Ayu, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Suardikha, 2020), (Indrianto & Suputra, 2020), (Satria & Putra, 2019), (Santa D & Damayanthi, 2018), yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021), yang menyatakan bahwa kemampuan Teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja dinilai sebagai kemampuan seseorang yang telah diterapkan pada pekerjaannya, baik yang telah berlalu maupun yang sedang dijalankan. Orang yang mengerjakan tugas secara berkala dalam waktu tertentu akan memperoleh suatu pengalaman. Semakin sering karyawan melakukan pekerjaan yang beragam maka pengalaman yang diperoleh juga akan semakin banyak sehingga kemampuannya dalam menyelesaikan

tugas menggunakan sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan akan semakin efektif (Ningtias, 2020). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ningtias & Diatmika, 2021), (Anjani & Wirawati, 2018), (Saputra, Trisnadewi, & Surya, 2021), (Sari, Suryandari, & Putra, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggarini, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Alasan penelitian ini penting dilakukan karena adanya ketidaksesuaian hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan mengkombinasikan beberapa variable. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti membedakan objek atau tempat penelitian yaitu pada SiCepat Ekspres Indonesia yang berada di Jakarta Pusat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk tugas akhir dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada SiCepat Ekspres Indonesia)”.

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem

informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?

4. Apakah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan Teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada SiCepat Ekspres Indonesia.

Manfaat pebelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di lingkungan pendidikan terutama pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh

semasa perkuliahan kedalam dunia kerja.

- b. Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi serta masukan kepada SiCepat Ekspres Indonesia mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

- c. Bagi akademik

Dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan pihak-pihak lain seperti akademik untuk dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Kecanggihan teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya, dimana untuk mewujudkannya dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai dan maksimal. Teknologi yang dimanfaatkan dengan baik akan membantu untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat (Anggarini, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021).

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021), (Pratiwi, 2019), (Ratnasih, Sujana, & Sinarwati, 2017), dan (Putra & Indraswarawati, 2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi**

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang

dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya. Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat (Indrianto & Suputra, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Suardikha, 2020), (Indrianto & Suputra, 2020), (Satria & Putra, 2019), dan (Santa D & Damayanthi, 2018) membuktikan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi**

Pengalaman kerja dianggap sebagai kinerja masa lalu pada suatu pekerjaan serupa yang dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa yang akan datang. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidangnya, maka akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja. Keterkaitan teori *Technology Acceptance Model* dalam pengalaman kerja yaitu pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan membuat penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi semakin efektif (Salamiyah, 2019).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Ningtias & Diatmika, 2021), (Sari, Suryandari, & Putra, 2021), (Anjani & Wirawati, 2018), dan (Saputra, Trisnadewi, & Surya, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan

signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi**

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi informasi, karena kecanggihan teknologi informasi mampu menghasilkan informasi atau data yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, kemampuan teknik personal juga berpengaruh karena berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi, sehingga semakin tinggi kemampuan teknik personal seseorang maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada. Pengalaman kerja yang dimiliki juga akan membuat pengguna memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang akan membantu memaksimalkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu metode

deskriptif. Metode ini lebih dikenal dengan metode yang menguraikan suatu objek yang diteliti dengan uraian yang sangat detail dan lengkap dari mulai mengungkapkan gejalanya, rumusan masalahnya, ulasan setiap variabel penelitian dan pembahasan dalam menentukan kesimpulan (Haryanti, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Departemen Finance SiCepat Ekspres Indonesia yang berada di Jakarta Pusat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari suatu populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jenis pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dari penelitian ini berupa jawaban dari pertanyaan atau kuesioner terhadap karyawan. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah jadi berupa publikasi, jurnal-jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan atau angket terhadap karyawan sebagai responden. Penelitian menggunakan kuesioner tertutup, dimana jawaban untuk setiap butir pertanyaan atau pernyataan telah disediakan (Rukajat, 2018). Pengukuran menggunakan skala likert 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, kemudian uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa banyaknya unit penelitian (N) adalah 107. Nilai terendah dari variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar 21 dan nilai tertinggi sebesar 40 dengan nilai rata-rata sebesar 33,25 serta standar deviasi sebesar 3,871. Nilai terendah dari variabel kemampuan teknik personal sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 26,37 serta standar deviasi sebesar 2,520. Nilai terendah dari variabel pengalaman kerja sebesar 17 dan nilai tertinggi sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 25,93 serta standar deviasi sebesar 2,732. Nilai terendah variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 17 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan nilai rata-rata sebesar 29,83 serta standar deviasi sebesar 3,321.

Dasar pengambilan uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel dengan  $N=107$  pada signifikansi 5% atau 0,05 pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh rtabel sebesar 0,190. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan dari setiap variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi didapatkan hasil r hitung yang bernilai antara 0,52-0,77 sehingga dinyatakan valid, karena r hitung  $>$  rtabel sehingga semua butir instrument pernyataan untuk setiap variabel dapat digunakan di dalam penelitian ini.

Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah pengukuran menggunakan kuesioner ini memiliki konsistensi jika dilakukan secara berulang dalam jangka waktu tertentu. Hasil uji reliabilitas

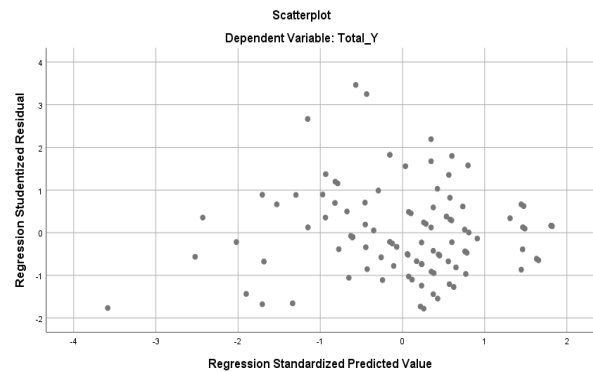
menunjukkan nilai cronbach alpha variabel yaitu kecanggihan teknologi informasi 0,823, kemampuan Teknik personal 0,764, pengalaman kerja 0,737 dan efektivitas sistem informasi akuntansi 0,824. Maka, semua variabel dikatakan reliabel, hal ini terlihat dari nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogorov Smirnov Test (1-Sample K-S). Dikatakan normal apabila nilai probability dari Kolmogorov Smirnov > 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,057. Hal ini menunjukkan bahwa data telah tersebar normal karena nilai signifikansi > 0,05.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen atau satu sama lainnya. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika VIF (Variance Inflation Factor) dibawah atau < 10 dan Tolerance Value diatas atau > 0,1. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel independen yaitu kecanggihan teknologi informasi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,593 dan nilai VIF sebesar 1,686, kemampuan teknik personal mempunyai nilai tolerance sebesar 0,409 dan nilai VIF sebesar 2,446 serta pengalaman kerja mempunyai nilai tolerance sebesar 0,405 dan nilai VIF sebesar 2,468. Semua variabel dependen memiliki nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian dengan grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

Gambar Grafik Scatterplot



Sumber: SPSS Versi 25 data diolah, 2021.

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini sehingga layak untuk dilanjutkan.

Uji autokorekasi pada penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah di dalam penelitian ini terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui untuk nilai  $dw = 2,021$  kemudian dibandingkan dengan nilai dari tabel signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 107 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ( $K=3$ ) = 3,107 sehingga didapatkan hasil  $du$  dari tabel  $r=1,7428$ .  $Dw$  lebih besar dari batas  $du$  dan kurang dari  $(4-du) = 4 - 1,7428 = 2,2572$ . Hal ini berarti nilai  $dw$  diantara nilai  $du$  dan  $4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa  $du < dw < 4-du$  yang apabila dimasukan angkanya maka  $1,7428 < 2,021 < 2,2572$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar variabel.

Analisis regresi linier berganda di penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh positif atau negative, serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                      | 2,304                       | 2,141      |                           | 1,076  | 0,284 |
|       | Kecanggihan Teknologi Informasi | 0,489                       | 0,065      | 0,570                     | 7,533  | 0,000 |
|       | Kemampuan Teknik Personal       | 0,436                       | 0,120      | 0,331                     | 3,625  | 0,000 |
|       | Pengalaman Kerja                | -0,009                      | 0,111      | -0,007                    | -0,081 | 0,936 |

Sumber: SPSS Versi 25 data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,304 + 0,489X_1 + 0,436X_2 - 0,009X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,304 yang menunjukkan apabila variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan Teknik personal dan pengalaman kerja dianggap konstan (0), maka efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 2,304.
2. Koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi informasi bernilai sebesar 0,489. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kecanggihan teknologi informasi sebesar 1 satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan bertambah sebesar 0,489.
3. Koefisien regresi variabel kemampuan Teknik personal bernilai sebesar 0,436.

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan kemampuan Teknik personal sebesar 1 satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan bertambah sebesar 0,436.

4. Koefisien regresi pengalaman kerja bernilai sebesar -0,009. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengalaman kerja sebesar 1 satuan maka efektivitas sistem informasi akan berkurang sebesar 0,009.

Uji t pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu dengan tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha = 0,05$ ,  $n =$  jumlah sampel,  $k =$  jumlah variabel dependen,  $dk = n - k - 1$  atau  $dk = 107 - 3 - 1 = 103$ , sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,983. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)                      | 2,304                       | 2,141      |                           | 1,076  | 0,284 |
|       | Kecanggihan Teknologi Informasi | 0,489                       | 0,065      | 0,570                     | 7,533  | 0,000 |
|       | Kemampuan Teknik Personal       | 0,436                       | 0,120      | 0,331                     | 3,625  | 0,000 |
|       | Pengalaman Kerja                | -0,009                      | 0,111      | -0,007                    | -0,081 | 0,936 |

Sumber: SPSS Versi 25 data diolah, 2021.



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi mempunyai nilai koefisiensi regresi dengan arah positif sebesar 0,489 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $7,533 >$  nilai t tabel sebesar 1,983 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal mempunyai nilai koefisiensi regresi dengan arah positif sebesar 0,436 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,625 >$  nilai t tabel sebesar 1,983 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja mempunyai nilai koefisiensi regresi dengan arah negatif sebesar -0,009 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,936 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,081 <$  nilai t tabel sebesar 1,983 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hasil dari uji yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

|            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.               |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| Regression | 759,642        | 3   | 253,214     | 63,717 | 0,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 409,330        | 103 | 3,974       |        |                    |
| Total      | 1168,972       | 106 |             |        |                    |

Sumber: Data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat diterima artinya variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur besar persentase dari variabel independent kecanggihan teknologi informasi, kemampuan Teknik personal dan pengalaman kerja dalam menerangkan variabel dependen yaitu efektivitas sistem

informasi akuntansi. Berikut ini adalah hasil uji dari koefisien determinasi:

Tabel 4  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,806 <sup>a</sup> | 0,650    | 0,640             | 1,944                      |

Sumber: SPSS Versi 25 data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu

efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 64% sisanya dipegaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### **Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji t variabel kecanggihan teknologi informasi diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $7,533 >$  nilai t tabel sebesar 1,983 yang artinya hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama ( $H_1$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan teknologi informasi mampu menghasilkan berbagai sistem teknologi informasi yang dirancang dan dibangun untuk memvantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Perusahaan yang telah memiliki teknologi informasi yang didukung dengan aplikasi pendukung teknologi yang mumpuni akan mampu memberikan dampak yang baik dan positif bagi kemajuan perusahaan dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, berkualitas dan dapat dipercaya (Purba, Sudarso, Silitonga, & Supitriyani, 2020).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021), (Pratiwi, 2019), (Ratnasih, Sujana, & Sinarwati, 2017), dan (Putra & Indraswarawati, 2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan uji t variabel kemampuan teknik personal diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,625 >$  nilai t tabel sebesar 1,983 yang artinya hasil penelitian ini mendukung

hipotesis kedua ( $H_2$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal penting dimiliki karyawan karena karyawan harus mengetahui teknis suatu pekerjaan atau program yang akan dijalankan. Dengan memahami teknis suatu pekerjaan akan mempermudah dalam hal perencanaan, pemahaman akan seluk beluk pekerjaan dan mampu memperkirakan langkah apa yang harus dilakukan dalam kondisi tertentu (Adiyanti, 2019).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Suardikha, 2020), (Indrianto & Suputra, 2020), (Satria & Putra, 2019), dan (Santa D & Damayanthi, 2018) yang menyatakan bahwa kemampuan Teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji t variabel pengalaman kerja menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar  $0,936 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,009 <$  nilai t tabel sebesar 1,983 yang artinya hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga ( $H_3$ ) karena tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel pengalaman kerja lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu (Sutono, Pah, & Aldora, 2021). Berdasarkan teori tersebut, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di SiCepat Ekspres Indonesia dikarenakan 47,7% responden yang mengisi

kuesioner bekerja dalam periode waktu kurang dari 1 tahun.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtias & Diatmika, 2021), (Sari, Suryandari, & Putra, 2021), (Anjani & Wirawati, 2018), dan (Saputra, Trisnadewi, & Surya, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggarini, Arizona, & Ernawatiningsih, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **PENUTUP** **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka akan menyebabkan efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada signifikansi 0,05 yaitu  $7,533 > 1,983$  serta nilai signifikansi kecanggihan teknologi informasi

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi lebih kecil dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

2. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal maka akan menyebabkan efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada signifikansi 0,05 yaitu  $3,625 > 1,983$  serta nilai signifikansi kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi lebih kecil dari nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel pada signifikansi 0,05 yaitu  $-0,009 < 1,983$  serta nilai signifikansi pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi lebih besar dari nilai signifikan sebesar  $0,936 > 0,05$ .
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan

- pengalaman kerja diantara tiga variabel tersebut hanya variabel pengalaman kerja yang tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan SiCepat Ekspres Indonesia untuk meningkatkan kinerja karyawan yang terlibat sistem informasi akuntansi sehingga secara umum dapat tercipta suatu kinerja yang terorganisir dengan menerapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar mengambil objek penelitian di perusahaan ekspedisi ataupun perusahaan jasa atau perusahaan dagang lainnya.
  3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini atau mencari variabel baru yang mampu menguji efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil R-Square Adjusted yang diperoleh sebesar 64% sehingga masih terdapat variabel lain yang mampu menguji efektivitas sistem informasi akuntansi, seperti pelatihan, tingkat pendidikan dan partisipasi manajemen.
  4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil jumlah sampel yang lebih besar dengan menambahkan jumlah responden yang akan diteliti untuk dapat mengetahui pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
  5. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang lebih tepat dan mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Vol 7 No 1*.

Adiyanti, N. (2019). *The Guide Book of Super Manager and Supervisor*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Anggarini, N. T., Arizona, I. E., & Ernawatiningsih, N. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No.1 Februari 2021.

Anggreni, N. H., & Suardikha, I. S. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No. 6 Juni 2020.

Awaliyah dan Alliyah, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. PJB Unit Bisnis Jasa O&M Se Indonesia). *ISSN: 2502-3497, JAB*. Vol. 3 No. 1.

Dewi, N. A., Arizona, I. E., & Ernawatiningsih, N. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 1 Februari 2021.

Hanum, R. F., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas

- Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 15 No 1*.
- Ningtias, P. D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Panca Mitra Multiperdana. *Undiksha Repository*.
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 1 Januari-April 2021.
- Paranoan, N. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetenasi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Retail di Manado (Pada PT Ace Hardware Tbk, PT Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 12 No 2*.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 4 No.1 April 2019.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sari, K. D., Suryandari, N. A., & Putra, G. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 1 Februari 2021.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*, Vol. 22 No. 5 September 2020.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.